

Profil Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Remaja di Pantu Asuhan Aisiyah Pasar Bawah

Latifa Khairani

Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: latifakhairani170@gmail.com

Elviana Elviana

Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: elviana@uinbukittinggi.ac.id

Riza Sri Putri

Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Abstract. *The focus of this research is to determine the self-confidence profile of adolescents at the Aisiyah Pasar Bawah Orphanage. This research was conducted on teenagers at the Aisiyah Pasar Bawah Orphanage. This research is descriptive qualitative research. So in analyzing the data the author uses qualitative descriptive methods. As for collecting data, the author used literature studies (as a theoretical basis) and field studies using observation and interview methods. To answer this problem thoroughly and in depth, the method used in this research is a qualitative method, the analysis technique uses descriptive techniques. The form of the self-confidence profile of teenagers at the Aisiyah Pasar Bawah Orphanage is in the form of individual abilities. There are several individuals who can display their talents and can realize their interests in public, but there are also some individuals who are less able to assess themselves. Individuals consider themselves unable to do something well, such as lacking the courage to express opinions, feeling inferior and afraid of answering questions incorrectly and lacking the ability to actualize themselves to the maximum. Some individuals also have doubts and some bad prejudices about their future, where they think whether their future journey will go according to their expectations.*

Keywords: *profile, self-confidence, teenagers*

Abstrak. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kepercayaan diri remaja di Pantu Asuhan Aisiyah Pasar Bawah. Penelitian ini dilakukan pada remaja yang ada di Pantu Asuhan Aisiyah Pasar Bawah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sehingga dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun untuk mengumpulkan data penulis menggunakan studi kepustakaan (sebagai landasan teori) dan studi lapangan dengan menggunakan metode observasi, dan wawancara. Untuk menjawab permasalahan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, adapun untuk teknik analisisnya menggunakan teknik deskriptif. Bentuk profil kepercayaan diri remaja di Pantu Asuhan Aisiyah Pasar Bawah ini berupa Kemampuan individu, ada beberapa individu yang dapat menampilkan bakat dan dapat merealisasikan minatnya didepan umum, namun ada juga sebagian individu yang kurang mampu dalam menilai dirinya sendiri. Individu menganggap dirinya tidak dapat melakukan suatu hal dengan baik, seperti kurang berani dalam mengemukakan pendapat, merasa minder dan takut-takut salah dalam menjawab pertanyaan serta kurang mampu dalam mengaktualisasikan dirinya dengan maksimal. Sebagian individu juga memiliki keraguan dan beberapa prasangka buruk tentang masa depannya, yang mana mereka berfikir akankah perjalanan masa depan akan berjalan sesuai dengan ekspektasi mereka.

Kata kunci: profil, kepercayaan diri, remaja

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan atau kompetensi di dalam dirinya. Namun tidak semua orang bisa menggunakan kemampuan yang dimiliki bahkan beberapa orang merasa tidak percaya dengan kemampuannya. Jika dalam hidup terjadi penurunan dalam rasa percaya diri dan terjadi secara terus menerus maka bisa membuat kehidupan seseorang berjalan ditempat atau tidak ada pergerakan yang mengarah pada kemajuan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, ketika rasa percaya diri sedang berkurang maka penting bagi setiap orang mengetahui kiat-kiat meningkatkan rasa percaya diri. Kepercayaan diri merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang dengan rasa percaya dan yakin terhadap kemampuan yang ada dalam dirinya. Sehingga semua rencana dalam hidup bisa direncanakan dengan baik. Orang memiliki rasa percaya diri juga bisa dikatakan sebagai seseorang yang tahu tentang kemampuan dirinya dan bisa menggunakan kemampuannya untuk melakukan suatu hal. Dengan demikian, rasa percaya diri yang dimiliki oleh setiap orang mempunyai manfaat yaitu supaya bisa menjalani kehidupan dengan penuh keyakinan. Kehidupan yang penuh dengan keyakinan akan dipenuhi juga dengan hal-hal yang positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Seperti yang terlihat dilapangan saat sekarang ini, banyak diantara remaja yang memiliki kepercayaan diri yang rendah. Kepercayaan diri yang rendah tersebut itu didasarkan dari tingkat kemampuan individu, sikap optimis dan bentuk fisik individu tersebut sehingga individu kurang percaya diri dalam menunjukkan totalitas kemampuannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, untuk melatih dan membangun rasa percaya diri bisa dimulai dari lingkungan keluarga. Rasa percaya diri bisa dikatakan sebagai sebuah perasaan yang berupa percaya dan yakin terhadap diri sendiri yang bisa membuat bahagia. Bukan hanya itu, dengan rasa percaya diri juga setiap individu bisa melatih dirinya untuk tetap bersyukur dengan apa yang dimilikinya saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). (Pupu Saeful Rahmat, 2009) Pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam setting

konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.(Boglan, 1992)

Dalam penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan Aisyah Pasar Bawah ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (sebagai landasan teori) dan studi lapangan dengan menggunakan metode observasi, dan wawancara. Studi perpustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Sedangkan wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada informan. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.(Sukmadinata, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah kemampuan remaja di Panti Asuhan Aisyah Pasar Bawah untuk dapat memahami potensi dirinya agar dapat menjalani kehidupan sehari-hari yang efektif. Indikator-indikator kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan individu, ada beberapa individu yang dapat menampilkan bakat dan dapat merealisasikan minatnya didepan umum. Namun ada juga sebagian individu yang kurang mampu dalam menilai dirinya sendiri. Individu menganggap dirinya tidak dapat melakukan suatu hal dengan baik, seperti kurang berani dalam mengemukakan pendapat, merasa minder dan takut-takut salah dalam menjawab pertanyaan serta kurang mampu dalam mengaktualisasikan dirinya dengan maksimal.
2. Sikap optimis, sebagian individu memiliki keraguan dan beberapa prasangka buruk tentang masa depannya, yang mana mereka berfikir akankah perjalanan masa depan akan berjalan sesuai dengan ekspektasi mereka. Individu memiliki kekhawatiran yang belum tentu terjadi sehingga mengurangi sifat optimisme dalam diri individu yang menyebabkan kurangnya kepercayaan diri dalam diri individu.

Profil kepercayaan diri remaja dalam penelitian ini diperoleh melalui: menganalisis teori tentang kepercayaan diri, melakukan pengamatan terhadap kegiatan individu di panti asuhan, menyusun pedoman wawancara, pelaksanaan wawancara, analisis hasil wawancara.

Hasil wawancara kepercayaan diri remaja menunjukkan kepercayaan diri individu sebagian besar menunjukkan memiliki kepercayaan diri yang sedikit rendah.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kepercayaan diri remaja di Panti Asuhan Aisiyah Pasar Bawah.

Kepercayaan Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yaitu *self confidence* yang berarti percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Menurut Bandura, kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Rasa percaya diri (*self confidence*) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Sedangkan menurut Yulita Rintyastini dan Suzy Yulia Charlotte bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu agar merasa memiliki kompetensi, mampu, yakin, dan percaya bahwa dia bisa mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri ataupun terhadap lingkungan atau situasi dan kondisi yang dihadapinya.

Iswidharmanja dan Agung mengatakan dengan kepercayaan diri yang cukup, seseorang individu akan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan yakin dan mantap. Kepercayaan yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumabangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, karena apabila individu memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya. Dengan kepercayaan diri, individu dapat meningkatkan kreativitas dirinya, sikap dalam mengambil keputusan, nilai-nilai moral, sikap dan pandangan, harapan dan aspirasi. Menurut Mastuti dan Aswi, individu yang tidak percaya diri biasanya disebabkan karena individu tersebut tidak mendidik diri sendiri dan hanya menunggu orang melakukan sesuatu kepada dirinya. Semakin tinggi kepercayaan diri, semakin tinggi pula apa yang ingin dicapai.

Selanjutnya menurut Lauster, ciri-ciri orang yang percaya diri itu adalah: mandiri, tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, ambisius, optimis, tidak pemalu, yakin dengan pendapat sendiri dan tidak berlebihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Yang mana, suatu sikap dan keyakinan pada diri sendiri akan kemampuan yang

dimilikinya dan muncul karena adanya sikap positif terhadap kemampuannya, sehingga tidak perlu ragu-ragu dan merasa minder dalam mengambil keputusan dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Sedangkan Dariyo, dkk (2007) mengatakan bahwa orang yang percaya diri biasanya memiliki ciri mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikir positif dan menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya.

Menurut madya (2001), tingkatan kepercayaan diri dapat dibedakan menjadi empat, yaitu: 1) Sangat percaya diri, yaitu memiliki kepercayaan diri yang berlebihan dengan keyakinan bahwa ia mampu mengatasi dan mengalahkan situasi sesulit apapun. Bahkan merasa mampu menghadapi resiko yang bahkan orang lain tidak mampu melakukannya. 2) Cukup percaya diri, yaitu suatu keyakinan pada diri bahwa dengan kemampuan jasmaniah dan akal budi yang ia miliki, ia merasa mampu menghadapi situasi, mampu meraih apa saja yang diinginkan, direncanakan dan diusahakannya. 3) Kurang percaya diri, yaitu suatu keraguan yang ada pada diri ketika menghadapi situasi tertentu. 4) Rendah diri, yaitu suatu keyakinan pada diri yang menganggap diri sendiri tidak memiliki kemampuan yang berarti, atau kurang berharga yang ditimbulkan karena ketidakmampuan psikologis, atas keadaan jasmani yang kurang sempurna.

Beberapa ahli mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri. Menurut Lauster menjelaskan bahwa kepercayaan diri terbentuk melalui kondisi fisik, cita-cita, sikap hati-hati, dan pengalaman hidup. Sedangkan menurut Santrock faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu penampilan fisik, konsep diri, hubungan dengan orang tua, dan hubungan dengan teman sebaya. Dalam penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan Aisyah Pasar Bawah ini, diidentifikasi faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri klien adalah pengalaman hidup dalam hubungannya dengan orang tua yang menganggap klien tidak dapat mencapai suatu keinginan dengan kemampuannya serta membanding-bandingkan diri klien dengan sepupu klien yang lain, sehingga klien merasa dirinya memang tidak dapat mencapai hal tersebut dengan kemampuannya dan mengakibatkan beberapa hal negatif terjadi dalam dirinya salah satunya kepercayaan dirinya yang menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan profil kepercayaan diri remaja di Panti Asuhan Aisyah Pasar Bawah, ada beberapa individu yang dapat menampilkan bakat dan dapat merealisasikan minatnya didepan umum. Namun ada juga sebagian individu yang kurang mampu dalam menilai dirinya sendiri. Dan sebagian individu juga memiliki keraguan dan beberapa prasangka buruk tentang masa depannya, yang mana mereka berfikir

akankah perjalanan masa depan akan berjalan sesuai dengan ekspektasi mereka.

Orang memiliki rasa percaya diri juga bisa dikatakan sebagai seseorang yang tahu tentang kemampuan dirinya dan bisa menggunakan kemampuannya untuk melakukan suatu hal. Dengan demikian, rasa percaya diri yang dimiliki oleh setiap orang mempunyai manfaat yaitu supaya bisa menjalani kehidupan dengan penuh keyakinan. Kehidupan yang penuh dengan keyakinan akan dipenuhi juga dengan hal-hal yang positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Syaipul. 2018. "Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu". *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol. 3, No. 2
- Boglan, R & Biklen, S. 1992. *Qualitative Research for Education*. Boston, MA: Allyn and Bacon
- Lauster, P. 2012. *Tes Kepribadian*, terjemahan D. H. Gulo. Bumi Aksara
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. "Penelitian Kualitatif". *Jurnal Equilibrium*. Vol. 5, No. 9
- Rais, Muhammad Riswan. 2022. "Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dan Perkembangannya Pada Remaja". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 12, No. 1
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosakarya